

PROSES SELEKSI BAHAN PUSTAKA

Mata Kuliah Akuisisi

Selasa, 23 Februari 2010

Dosen: 1. Dr. H. Dinn Wahyudin, M.A.

2. Hada Hidayat M., S.Sos.

3. Damayanty, S.Sos.

Pengertian Seleksi Bahan Pustaka

“adalah proses mengidentifikasi bahan pustaka yang akan ditambahkan pada koleksi yang telah ada di perpustakaan”.

LANGKAH-LANGKAH DALAM PROSES SELEKSI

1. Mengidentifikasi kebutuhan koleksi dalam hal subjek dan jenis materi yang spesifik
2. Penentuan berapa banyak dana yang tersedia untuk pengembangan koleksi
3. Mengalokasikan sejumlah dana tertentu untuk setiap kategori atau subjek
4. Mengembangkan rencana untuk mengidentifikasi potensi materi yang bermanfaat untuk diperoleh
5. Melakukan penelusuran untuk materi-materi yang diinginkan

Personalia yang dapat melakukan seleksi bahan pustaka:

1. Pustakawan
2. Spesialis subjek termasuk guru/ dosen
3. Pemimpin di organisasi induk
4. Komisi perpustakaan
5. Anggota lain.

Syarat untuk menjadi pemilih buku yang baik: (Sulistyo-Basuki, 1991)

1. Menguasai sarana bibliografi yang tersedia, paham akan dunia penerbitan (penerbit, spesialisasi penerbit, kelemahan mereka, standar, hasil terbitan yang ada selama ini, dsb.)
2. Mengetahui latar belakang pemakai perpustakaan
3. Mengetahui kebutuhan pemakai

..lanjutan

4. Personel pemilihan buku harus bersikap netral, menguasai informasi, memiliki akal sehat.
5. Pengetahuan mendalam mengenai koleksi perpustakaan
6. Mengetahui buku melalui proses membuka-buka buku/ atau membaca.

Pihak-Pihak yang Berwenang melakukan Seleksi Menurut Jenis Perpustakaan

1. Perpustakaan Sekolah : Kepala sekolah/
wakil dan guru.
2. Perpustakaan Umum: dewan penasihat/
penyantun perpustakaan, tokoh
masyarakat yang ada

..lanjutan

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi: pimpinan univ., pimpinan fakultas dan dosen, pustakawan
4. Perpustakaan Khusus: pimpinan institusi dimana perpustakaan bernaung, orang-orang yang mengetahui kebutuhan institusi misal peneliti.

...

Keputusan terakhir hasil pemilihan akan diadakan atau tidak ada di tangan pustakawan karena lebih mengetahui hal-hal berikut:

1. Keadaan Koleksi
2. Prioritas pengadaan agar koleksi berimbang
3. Anggaran yang tersedia.

Persyaratan Pustakawan Penyeleksi Bahan Pustaka

1. Memahami kebijakan pengembangan koleksi
2. Dapat bekerja sama dengan pustakawan lain, staf pengajar, unsur pimpinan, toko buku, penerbit.
3. Memahami program lembaga yang sedang dilaksanakan dan kecenderungan trend.

..lanjutan

4. Dapat menggunakan alat bantu seleksi
5. Dapat menggunakan sarana pendukung seperti komputer, CD-ROM, telepon, Fax
6. Memahami dan mengikuti peraturan yang berkaitan dengan pembelian buku.

Prinsip seleksi

Tujuan prinsip seleksi:

1. Memperoleh dan menyediakan bahan pustaka yang diperlukan dalam menunjang sistem yang ada di lembaganya.
2. Memperoleh dan menyediakan bahan pustaka yang diinginkan oleh pengguna.
3. Memperoleh dan menyediakan bahan pustaka yang berisi bahan hiburan dan rekreasi
4. Mengawetkan bahan pustaka penting yang menggambarkan perkembangan lembaga induk

Beberapa Pandangan dalam Membangun Koleksi Perpustakaan

1. Pandangan Tradisional: mengutamakan nilai instrinsik bahan pustaka, bahan pustaka yang dinilai tidak bermutu tidak akan dipilih.
2. Pandangan Liberal: mengutamakan popularitas -> bahan pustaka yang disukai dan banyak dibaca
3. Pandangan Pluralistik: mencoba mencari keseimbangan antara pand. Tradisional dengan liberal.

Pedoman dasar yang perlu dimiliki personal yang bertanggung jawab melakukan seleksi awal

1. Mengetahui berbagai jenis bahan pustaka yang ada di pasaran.
2. Memahami tujuan dan fungsi perpustakaan tempat ia bekerja
3. Mengenal kebutuhan masyarakat yang dilayani
4. Mengenal prinsip-prinsip seleksi
5. Mengenal dan mampu menggunakan alat-alat bantu seleksi
6. Memahami berbagai kendala yang ada.

Kriteria Khusus yang perlu dipertimbangkan dalam seleksi:

1. Judul disesuaikan dengan program lembaga yang ada.
2. Judul disesuaikan dengan tingkatan pengguna
3. Pengarang sudah sangat terkenal di bidangnya (ahli/pakar)
4. Isi buku harus tahan lama, berbobot dan tidak cepat berubah.
5. Penerbit cukup dikenal pada bidangnya.
6. Tahun dan edisi terbaru
7. Harga buku cukup pantas.

Dalam melakukan seleksi perlu dilakukan evaluasi terhadap buku yang akan dipilih

Evaluasi koleksi yaitu mempertimbangkan nilai instrinsik bahan pustakanya

Kriteria Evaluasi yang bisa dijadikan dasar dalam memilih buku

1. Tujuan, cakupan, dan Kelompok pembaca
2. Tingkat kesulitan: penerbit, jenis buku yang diterbitkan, pengarang, subjek
3. Otoritas, kejujuran, kredibilitas pengarang, dan penerbit
4. Bidnag subjek

...lanjutan

5. Perbandingan, yaitu perbandingan dengan koleksi yang sudah ada di perpustakaan
6. Faktor waktu (kekadaluwarsaan), misalnya bidang teknologi lebih cepat usang daripada humaniora.
7. Format fisik: bentuk huruf, penjilidan
8. Harga
9. Menunjang kurikulum
10. Permintaan.

Variasi dalam Seleksi

- Variasi dalam seleksi timbul karena adanya perbedaan institusi atau lembaga yang menaungi perpustakaan
- Variasi seleksi terdapat pada adanya perbedaan jenis perpustakaan: perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan khusus.

ALAT BANTU SELEKSI

❖ Tujuan:

1. Memudahkan pemilihan bahan pustaka yang diperlukan
2. Sebagai alat verifikasi dan identifikasi, yaitu sebagai acuan untuk mengetahui data bibliografi yang benar dan lengkap, seperti pengarang, judul, ISBN/ISSN atau masih tersedia di pasaran atau tidak

Alat Bantu Seleksi dibagi menjadi dua kelompok

1. Alat bantu seleksi

adalah alat bantu yang dapat membantu pustakawan untuk memutuskan apakah sebuah atau sekelompok bahan pustaka akan diseleksi karena informasi yang diberikan dalam alat bantu tersebut tidak terbatas pada data bibliografi, tetapi juga mencakup keterangan bahan pustaka tersebut dan keterangan lain yang diperlukan untuk mengambil keputusan

2. Alat identifikasi dan Verifikasi

- Adalah alat bantu seleksi yang hanya mencantumkan data bibliografi bahan pustaka (kadang-kadang dengan harganya). Misalnya: katalog penerbit, berbagai jenis bibliografi, katalog perpustakaan, juga tinjauan buku.

Delapan Kategori alat bantu seleksi

1. Sumber informasi buku-buku yang baru diterbitkan
2. Katalog, brosur, dan lembar promosi
3. Tinjauan buku-buku masa kini
4. Bibliografi nasional
5. Pangkalan data terpasang
6. Buku-buku terbaik, daftar yang direkomendasikan dan koleksi inti
7. Bibliografi subjek
8. Daftar tambahan koleksi.

Sumber:

Wijayanti, Luki, dkk.(2005).

Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman. Jakarta: Depdiknas.

Yulia, Yuyu. (2009). *Pengembangan Koleksi.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sekian
dan
Semoga Bermanfaat